

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trainggulasi, data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>47</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi Kasus (*Case Studies*) adalah bagian metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Patto menambahkan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.<sup>48</sup> Dalam pengertian lain studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok institusi, dan sebagainya dalam waktu

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. ALfabeta, 2008) hal 165

<sup>48</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013) hal 49

tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.<sup>49</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah yang mempunyai kriteria seperti yang diharapkan oleh peneliti. Dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Jl. Patimura Barat no. 02 Kelurahan Tertek Tulungagung.

## **C. Kehadiran peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati peran lembaga keuangan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif bagi usaha mikro kecil dan menengah di *Baitul Maal Wa Tamwil* Ummatan Wasathan-Tulungagung. Selain itu, kehadiran peneliti juga

---

<sup>49</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) hal 12

diketahui oleh lembaga keuangan yang dijadikan obyek penelitian, yaitu melalui izin tertulis dari lembaga yang bersangkutan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, peneliti menyusun data untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informasi yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu peran lembaga keuangan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif terhadap usaha mikro kecil dan menengah di *Baitul Maal Wa Tamwil Ummatan Wasathan* Tulungagung Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

##### **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapat langsung dari objek penelitian<sup>50</sup> Dimana data yang diperoleh hasilnya aktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal perolehan data primer, penulis langsung berhadapan dengan narasumber di *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan.
- b. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>51</sup> Data sekunder bersumber dari pengambilan dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lain yang di nilai memiliki hubungan yang dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam penelitian ini

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data meliputi:

### **1. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat obyek penelitian. Apabila ada sesuatu yang sangat

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), ed. Revisi 2010, cet ke 14, hal 22

<sup>51</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 42

penting dicatat oleh penulis pada saat pengamatan berlangsung.<sup>52</sup> Dalam pengertian yang lain observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data dimana pihak penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala objek yang disediakan baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Observasi lapangan dalam penelitian ini dilakukan bagi BMT Ummatan Wasathan Tulungagung

## 2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.<sup>54</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai data adalah yang berupa tulisan, dan lain sebagainya.<sup>55</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum keadaan, sarana dan prasarana yang mendukung, serta berbagai aktivitas khususnya mengenai *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan.

---

<sup>52</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 104

<sup>53</sup> S. Nasution Surakhma, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, cet. ke-8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 98

<sup>54</sup> Arif Sumantri, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 211

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 329

## F. Teknik Analisis Data

Salah satu teknik analisis data kualitatif yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah mengikuti konsep *Miles dan Huberman*. Dalam pandangan Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung kontinyu (terus-menerus) pada tiap-tiap tahapan penelitian hingga tuntas dan jenuh.

Ada 3 tahap analisis data kualitatif menurut *Miles dan Huberman*, yaitu reduksi data, *display*, dan verifikasi.

1. Reduksi Data, maksud dari reduksi data adalah kita sebagai peneliti merangkum, memilah dan melilih, dan melakukan kategorisasi dari data-data yang kita dapatkan dari sumber data melalui beragam teknik pengumpulan data yang kita lakukan.
2. *Display*, adalah menyajikan data kualitatif menurut bentuk atau pola tertentu yang dapat dilakukan dalam bentuk bagan, grafik, uraian singkat, matrik, chart dan *network*. Ketika pola-pola yang ditemukan oleh peneliti telah dilengkapi dan didukung oleh data, maka polaitu menjadi pola baku yang selanjutnya dapat disajikan dalam laporan akhir misalnya skripsi.
3. Kesimpulan dan Verifikasi, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam pandangan *Miles dan Huberman*, penarikan kesimpulan dan analisis data kualitatif hanyalah kesimpulan dari serangkaian proses penelitian secara keseluruhan. Verifikasi maksudnya peneliti meninjau kembali atau mengoreksi ulang

catatan-catatan data yang ia peroleh dan pemaknaan yang ia lakukan terhadap data tersebut.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *Credibility* (derajat kepercayaan). *Credibility* dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Pengujian *Credibility* data dapat dilakukan dengan cara Trianggulasi, diskusi teman sejawat, dan *member check*.

1. Trianggulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>56</sup>
  - a. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
  - b. Trianggulasi dengan metode, yang dimaksud dengan trianggulasi dengan metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda.
  - c. Trianggulasi dengan peneliti, adalah dapat dilakukan ketika dua atau lebih peneliti bekerja dalam suatu tim yang meneliti persoalan yang sama, dalam hal ini, temuan data dari peneliti yang satu dapat dibandingkan

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal 86

dengan temuan data dari peneliti yang lain, dan peneliti kemudian dapat melakukan analisis secara bersama-sama serta mengemukakan penjelasan mengenai temuan yang mungkin saling berbeda.<sup>57</sup>

d. Triangulasi dengan teori, menurut *Linco dan Guba*, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton juga berpendapat yaitu, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanations*).

2. Diskusi Teman Sejawat, melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hepotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:
  - a. menyediakan pandangan kritis
  - b. mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif)

---

<sup>57</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2007) hal100

c. membantu mengembangkan langkah berikutnya

d. melayani sebagai pembanding.

3. *Member Check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berartidata tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.<sup>58</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap perencanaan

Sebelum terjun ke lapangan seorang peneliti harus melaksanakan beberapa persiapan yang terdiri dari: memilih tema/ topik penelitian, melaksanakan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan metode dan

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. ALfabeta, 2008) hal 125

pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data, serta membuat instrumen penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

## 3. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.